

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Saat ini, tingkat pengangguran di Indonesia meduduki posisi tertinggi diantara enam negara di ASEAN di tahun 2024. Hal tersebut disampaikan oleh IMF dalam laporan *World Economic Outlook* April 2024. Pada April 2024, Indonesia tercatat memiliki tingkat pengangguran mencapai 5,2% angka tersebut turun 0,1% bila dibandingkan dengan tahun 2023. Namun, dengan 12,11 juta orang yang setengah menganggur, angka tersebut masih sangat tinggi. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan yang signifikan antara jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dan angkatan kerja yang terlatih. Kemudian persaingan antar Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendapatkan pekerjaan karena perusahaan menginginkan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi salah satu faktor utama tingginya pengangguran. Keadaan ini menuntut sumber daya manusia (SDM) untuk mempunyai nilai tambah agar dapat menarik perhatian perusahaan.

Perubahan dalam struktur industri dan kemajuan teknologi sering kali menyebabkan hilangnya pekerjaan tradisional dan munculnya jenis pekerjaan baru yang memerlukan keterampilan khusus. Ketidakcocokan antara keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja dan keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar menjadi penyebab utama tingginya angka pengangguran. Oleh karena itu, pendekatan konvensional dalam penciptaan lapangan kerja tidak lagi memadai. Maka dari itu, diperlukan tindakan untuk meningkatkan kualitas SDM yang berfokus pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Dalam dunia kerja tidak hanya pemahaman teoritis saja yang dibutuhkan, namun pengalaman kerja seperti magang, volunter, organisasi dan lain-lain, juga sangat diperlukan untuk membentuk karakter, memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya serta mengembangkan kemampuan soft skill ataupun hard skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Merespon fenomena tersebut, Universitas Pembangunan Jaya sebagai Lembaga Pendidikan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Untuk menunjang aspek keahlian profesionalitas (SDM), Universitas Pembangunan Jaya menyediakan sarana dan prasarana bagi seluruh mahasiswanya untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat semasa perkuliahan berupa teori serta praktik kerjanya melalui program kerja profesi (KP). Kerja profesi (KP) ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengenal secara langsung lingkungan kerja secara baik dan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi mereka. Melalui kerja profesi, mahasiswa dapat lebih memahami bidang atau industri yang mereka minati, membangun jaringan profesional, dan mengembangkan keterampilan sosial yang sangat berharga dan kemampuan kerja tim dalam tempat kerja.

Dengan adanya program Kerja Profesi ini mahasiswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dengan rekan kerja dan berperilaku sesuai dengan standar pekerjaan mereka. Program Kerja Profesi juga dapat membantu mahasiswa menjembatani antara tuntutan dunia kerja nyata dan pendidikan formal, mempersiapkan mereka untuk karir yang lebih siap dan beradaptasi dengan kesulitan dalam dunia kerja yang akan datang. Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, sikap profesional, dan pemahaman mendalam tentang tuntutan dunia kerja. Secara keseluruhan, program Kerja Profesi merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk sukses memasuki dunia kerja setelah kuliah.

Kerja Profesi ini merupakan mata kuliah penting di Universitas Pembangunan Jaya serta menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa. Mata kuliah ini memiliki bobot sebanyak 3 SKS (Sistem Kredit Semester) dan telah dirancang untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sebelum mereka benar-benar memasuki dunia kerja. Mahasiswa dibebaskan dalam memilih instansi untuk melaksanakan kerja profesi. Praktikan melakukan Kerja Profesinya di PT. Traya Tirta Cisadane tepatnya di Departemen Finance, Accounting & Tax. Praktikan memiliki

kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara perusahaan melaporkan transaksi harian dan melaksanakan anggaran. Melalui pengalaman ini, praktikan dapat membandingkan teori yang dipelajari di perkuliahan yang berkaitan dengan lingkungan kerja nyata, khususnya dalam konteks keuangan. Dengan demikian, praktikan tidak hanya lulus tidak hanya memiliki gelar akademik, tetapi juga memiliki pengalaman dan kemampuan yang diperlukan untuk berhasil dalam karier profesional mereka seiring berjalannya waktu datang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari dilaksanakannya kerja profesi oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran secara nyata terkait dunia kerja melalui pelaksanaan kerja profesi.
2. Salah satu tujuan utama praktikan adalah untuk memperoleh pengetahuan serta pengalaman baru khusus di dunia profesional.
3. Memahami penerapan teori akuntansi pada praktikan melalui contoh nyata pada Perusahaan
4. Membangun dan juga melatih kesadaran praktikan tanggung jawab, kedisiplinan dan pentingnya kerjasama
5. Memperkuat hubungan Kerjasama antara pihak perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi dengan pihak universitas

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan pelaksanaan kerja profesi yang praktikan lakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Melengkapi persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 Program studi akuntansi Universitas pembangunan jaya
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai dunia kerja, lalu menambah pengetahuan, kemampuan serta keterampilan baik *hardskill* maupun *softskill* yang tak hanya berguna dalam perkuliahan tetapi juga untuk karir di masa depan.

3. Menciptakan tenaga kerja dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman bekerja secara profesional.
4. Mengetahui kebutuhan dunia industri terutama dalam memberikan keselarasan antara lembaga pendidikan dengan keperluan dunia kerja yang menuntut Kerjasama serta etos kerja yang tinggi.
5. Memastikan praktikan memiliki pengalaman kerja yang sesuai dengan program studi yang ditempuh.

1.2.3 Manfaat Kerja Profesi

Bagi Mahasiswa

- 1) Memperoleh pengalaman kerja yang relevan sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- 2) Menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan mengembangkan teori yang dipelajari selama kerja profesi.
- 3) Memahami dinamika situasi nyata di dunia kerja dan belajar berbicara dan bertindak sesuai tuntutan pekerjaan.

Bagi UPJ

- 1) Menyempurnakan kurikulum program studi sesuai kebutuhan industri dan masyarakat, serta mendapatkan masukan untuk pengembangan secara menyeluruh.
- 2) Meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama antara UPJ dengan berbagai instansi/perusahaan terkait adalah tujuan yang penting.
- 3) Memberikan gagasan untuk memahami konsep kolaborasi dan persatuan dalam Pendidikan dan industri serta untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pemangku kepentingan.

Bagi Instansi/Perusahaan

- 1) Melaksanakan tanggung jawan sosial.
- 2) Membangun hubungan baik antara perusahaan dan Perguruan Tinggi.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Nama Instansi : PT Traya Tirta Cisadane

Alamat Instansi : Jl. Raya Serpong No.1-2, RT.005/RW.004,
Serpong, Kota Tangerang 15310

Telepon : 021-7565528

E-mail Perusahaan :

Praktikan melakukan kerja profesi di PT Traya Tirta Cisadane yang sudah memenuhi syarat dari Universitas Pembangunan Jaya.

1.4 **Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan pada saat semester ganjil yakni mulai tanggal 22 Juli – 31 Desember 2024.

